

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih, likuiditas, dan *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen. Periode penelitian dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2010-2012 dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Artinya, laba bersih yang dihasilkan perusahaan belum tentu digunakan perusahaan untuk membagikan dividen. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan cenderung ditahan untuk mendanai kegiatan investasi dan operasional perusahaan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan harus mengelola likuiditasnya untuk membayar hutang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan. Perusahaan menjaga tingkat likuiditas perusahaan guna mendapatkan kredit dan sebagai sinyal bagi *investors*

agar menanamkan modalnya. *Investors* akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi.

3. *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin tinggi tingkat investasi di suatu perusahaan, maka perusahaan di masa mendatang akan memberikan pengembalian yang lebih besar kepada para pemegang saham, sehingga pembayaran dividen yang diberikan perusahaan akan semakin besar.

B. Implikasi

1. Laba bersih yang diukur dengan *earning per share* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih per jumlah saham yang beredar. Bagi *investors*, nilai laba bersih (EPS) merupakan indikator profitabilitas perusahaan. *Investor* akan lebih tertarik pada perusahaan yang dapat menghasilkan EPS yang selalu meningkat. Sedangkan, laba bersih bagi para manajer digunakan sebagai bahan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode.
2. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* lebih memfokuskan kepada penggunaan dana yaitu seberapa jauh kewajiban lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancarnya. Likuiditas berguna bagi para manajer sebagai pengendalian intern untuk menjaga tingkat kesehatan perusahaan. Selain itu, dari likuiditas perusahaan, *investors* akan menilai

kinerja perusahaan tujuan investasi. Semakin kuat posisi likuiditas perusahaan pada akhirnya akan memberikan pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham.

3. *Investment opportunity set* yang diukur menggunakan *market to book value of equity* berpengaruh terhadap kebijakan dividen sebagai konsekuensi dari adanya kesempatan investasi yang dimanfaatkan perusahaan dinilai akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar sehingga perusahaan dapat membayarkan dividen dengan tingkat yang lebih tinggi. *Investment opportunity set* penting bagi *investor* untuk menilai harga buku perusahaan dengan membandingkannya dengan harga saham di bursa. *Investor* biasanya berpikiran jika harga saham di bawah nilai buku maka harganya lebih berpeluang untuk meningkat di kemudian hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode penelitian dan mencakup industri lain agar penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lain untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan seperti *quick ratio* dan *cash ratio* agar didapatkan hasil yang lebih akurat.

3. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen seperti kebijakan hutang, arus kas, ukuran perusahaan, dan lain-lain.